PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa tesis ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa ia melakukan jiplakan, plagiat, dibuat, dan atau dibantu oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka gelar dan ijazahnya dinyatakan tidak sah berdasarkan Undang-undang yang berlaku.

Parepare, 17 Februari 2022

Penyusun,



M U N A

NIM. 219 310 042

PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjudul, **Penyelenggaraan Manasik Haji Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibadah Haji Bagi Calon Jamaah Haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Enrekang,** yang disusun oleh **Muna, NIM: 219 310 042,** mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang ujian tesis yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 12 Februari 2022 M bertepatan dengan tanggal 11 Rajab 1443 H. Dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam, Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare

Parepare, 12 Februari 2021 M
11 R a j a b 1443 H

Dewan Penguji

Ketua	:	Dr. Nur Ida, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Sekretaris	:	Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd.I.	(.....)
Penguji I	:	Prof. Dr. H. Muhammad Siri Dangnga, M.S.	(.....)
Penguji II	:	Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd.I.	(.....)
Penguji III	:	Dr. M. Nasri Hamang, S.H.I., M.Ag	(.....)
Pembimbing I	:	Prof. Dr. Drs. Amaluddin, M.Hum.	(.....)
Pembimbing II	:	Dr. Bustanul Iman RN, M.A	(.....)

Diketahui oleh:

Direktur Program Pascasarjana	**Ketua Program Studi**
Universitas Muhammadiyah Parepare	**Pendidikan Agama Islam**
Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I.	**Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd.I.**
NBM. 948 442	**NBM. 655 127**

iii

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

اَلْحَمْدُ لله رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَ الصَّلاةُ وَ السَّلامُ عَلَىيِرِيَاشِهْرِوَقَلِلْمُلاَنَذْلِيْنَ وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْن أَمَا بَعْد.

Tiada kata yang patut diucapkan, selain puji dan syukur kehadirat Ilahi Rabbi, atas petunjuk dan rahmat-Nya, sehingga penulis sedikit demi sedikit dapat menyelesaikan tesis ini, walaupun dengan memakan waktu yang cukup lama.

Demikian juga salawat dan taslim penulis kirimkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad saw. Yang telah memberikan bimbingan kepada seluruh ummat manusia, terkhusus kepada umat Islam, sehingga kita telah merasakan nikmatnya iman dan Islam yang mengantar kita terhindar dari kesesatan dan jalan yang salah.

Untuk kedua orang tua kami tercinta, ayahanda Bapak Udin. dan Ibunda tercinta Ibu Maria, yang semasa hidupnya telah mengasuh kami dengan penuh kasih sayang dan selalu mendoakan anak-anaknya untuk menjadi anak yang berguna dan mempunyai pendidikan yang tinggi di kemudian hari kelak. Semoga mereka dapat dibalas oleh Allah swt, sesuai dengan perbuatannya, amin.

Dalam proses penyelesaikan tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. M. Nasir S, M.Pd, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare).

2. Ibu Dr. St.Wardah Hanafie Das, M.Pd. I, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UM Parepare).
3. Ibu Dr. Hj. Suraedah Hamid, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam beserta seluruh staf Program Pascasarjana atas kepemimpinannya, baik pada masa menjalani perkuliahan sampai saat penyelesaian tesis ini.
4. Bapak Prof. Dr. Drs. Amaluddin, M.Hum, sebagai pembimbing I atas petunjuknya selama ini dan Dr. Bustanul Iman, RN, M.A, Selaku pembimbing II atas saran dan bimbingannya, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UM Parepare) yang telah berusaha keras mencurahkan ilmunya kepada peneliti.
6. Demikian juga ucapan terima kasih disampaikan kepada kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare) beserta para stafnya yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam membantu mendapatkan referensi yang dibutuhkan dalam penyusunan tesis ini.
7. Seluruh bapak dan ibu pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Enrekang, yang dengan sabar dan telah meluangkan waktu untuk membantu peneliti dalam proses penelitian sebagai kebutuhan penulisan tesis ini.
8. Demikian juga kepada bapak ibu pendidik tempat peneliti mengabdi bersama, yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis agar dapat menyelesaiakn tesis ini dengan baik.

9. Demikian juga terima kasih kepada Suami tercinta Bapak Maslikan, yang tidak mengenal lelah senantiasa memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan studi dengan baik, meskipun telah melalui berbagai rintangan.
10. Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada saudara-saudari saya yang telah membantu secara materil dan moril, sehingga dapat menyelesaikan studi, mulai dari Program S1 sampai sekarang, dan senantiasa memberikan perhatian dan dorongan selama kuliah di Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare).

Akhirnya, peneliti berharap semoga Allah swt. memberikan balasan dengan sebaik-baik balasan atas bantuan yang telah dipersembahkan. Amin.

Parepare, 17 Desember 2021 M
13 Jumadil Awal 1443 H
Penyusun,

MUNA
NIM: 219 310 043

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TRANSLITERASI ix
ABSTRAK xi

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 9
C. Rumusan Masalah 10
D. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus 10
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 14
A. Penelitian yang Relevan 14
B. Kajian Teori 17
C. Kerangka Pikir Penelitian 53

BAB III METODE PENELITIAN 55
A. Lokasi dan Jenis Penelitian 55
B. Pendekatan Penelitian 58
C. Waktu dan Tempat Penelitian 58
D. Sumber Data 58
E. Instrumen Penelitian 60
F. Teknik Pengumpulan Data 65
G. Teknik Analisis Data 67
H. Uji Keabsahan Data 69

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 71
A. Deskripsi Umum Objek Penelitian 71
B. Hasil Penelitian 76
C. Pembahasan 120

BAB V PENUTUP …….. 135
A. Kesimpulan 135
B. Saran-saran 136

DAFTAR PUSTAKA 138
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. *Translitersi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat di bawah ini:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا َ	*fatḥah*	A	A
ِ	*Kasrah*	I	I
ا ُ	*ḍammah*	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ ىْ	*fatḥah* dan *ya*	Ai	a dan i
◌َ وْ	*fatḥah* dan *wau*	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ *kaifa*

هَوْلَ *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ى َ... / ا َ...	*fatḥah* dan *alif* atau *ya*	Ā	a dan garis di atas
◌ِ ى	*kasrah* dan *ya*	Ī	i dan garis di atas
◌ُ و	*ḍammah* dan *wau*	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيْلَ : *qīla*

يَمُوْتُ *yamūtu*

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fatḥah*, *kasrah*, dan*ḍammah*, transliterasinya adalah [t].Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الأَطفَال: *rauḍah al-aṭfāl*

المَدِيْنَةُ الفَاضِلَةُ: *al-madīnah al-fāḍilah*

الحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الحَقُّ : *al-ḥaqq*

الحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِّمَ : *nu‘‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ىber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah*(ِ ىّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيّ: ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*aliflamma‘rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya.Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزلْزَلَةُ: *al-zalzalah*

الفَلْسَفَةُ: *al-falsafah*

البِلاَدُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (’) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُوْنَ *ta’murūna*

النَوْءُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ: *umirtu*

8. Penelitian Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia.Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut caratransliterasi di atas.Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*.Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī Ẓilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِيْنُ اللهِ *dīnullāh* بِاللهِ *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallażī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fih al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiż min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contohnya:

Abū al-Walīd Muḥammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaid, Naṣr Ḥāmid Abū)

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	subh}a>nahu> wa ta‘a>la>
saw.	=	s}allalla>hu ‘alaihi wa sallam
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
PHU	=	Penyelenggara Haji dan Umrah
BPIH	=	Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji
KBIH	=	Kelompok Bimbingan Ibadah Haji
SPPH	=	Surat Pendaftaran Pergi Haji
QS. …/49: 13	=	Quran, Surah 49, ayat 13.

ABSTRAK

Nama	**:**	**MUNA**
NIM	**:**	**219 310 042**
Judul	**:**	**Penyelenggaraan Manasik Haji Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibadah Haji Bagi Calon Jamaah Haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Enrekang**

Penelitian ini bertujuan, untuk mengetahui Penyelenggaraan Manasik Haji Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibadah Haji Bagi Calon Jamaah Haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Enrekang.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif; dengan pendekatan; Kualitatif. Penelitian pada pengungkapan masalah sebagaimana adanya teknik pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi, dengan menggunakan analisis data yaitu; penyajian data, Reduksi data, dan Penarikan kesimpulan (*verifikasi*). Dengan menguji dan menganalisis data yaitu: (1) *kredibilitas* (validitas internal), (2) *transferabilitas* (validitas eksternal), (3) *dependabilitas* (reliabilitas), dan (4) *konfirmabilitas* (objektivitas).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan, Program pelaksanaan manasik haji sebagai upaya peningkatan pengetahuan ibadah Haji yaitu mulai dari pendaftaran, bimbingan manasik haji, bimbingan pada saat pelaksanaan ibadah Haji di Arab Saudi, pemulangan, hingga pembinaan dan bimbingan setelah pelaksanaan ibadah Haji. Metode pembelajaran manasik haji sebagai upaya peningkatan pengetahuan ibadah haji bagi calon jamaah haji yaitu penggunaan metode dalam pembimbingan haji dan umrah melalui manasik haji bisa lebih dari satu macam (bervariasi) diantaranya yaitu metode ceramah, metode simulasi, dan metode tanya jawab. Faktor pendukung yaitu; memiliki pembimbing yang berkompeten dan berpengalaman dalam membimbing jemaah haji, memiliki fasilitas *indoor* yang memadai, adanya kerja sama Kantor Kementerian Agama Kabupaten Enrekang dengan tenaga kesehatan, memiliki tempat yang strategis. Sedangkan penghambat yaitu; kurangnya kesadaran dari jamaah terhadap pentingnya semua materi bimbingan haji, kurangnya fasilitas *outdoor* ketika praktik lapangan, tidak memiliki cabang organisasi untuk pelaksanaan bimbingan manasik Haji, dan tidak adanya pertemuan tambahan atau jadwal khusus kepada jemaah Haji yang tertinggal pertemuan.

Kata Kunci: Manasik Haji, Pengetahuan Ibadah Haji

ABSTRACT

Name	**:**	**MUNA**
ID	**:**	**219 310 042**
Title	**:**	**Organizing Hajj Manasik as an Effort to Increase Knowledge of Hajj for Prospective Hajj Pilgrims at the Office of the Ministry of Religion of Enrekang Regency**

This study aims to determine the implementation of Hajj rituals as an effort to increase knowledge of Hajj for prospective Hajj pilgrims at the Ministry of Religion Office of Enrekang Regency.

This type of research is qualitative; with approach; Qualitative. Research on the disclosure of problems as they are data collection techniques using observations, interviews, and documentation, using data analysis, namely; data presentation, data reduction, and conclusion drawing (verification). By testing and analyzing the data, namely: (1) credibility (internal validity), (2) transferability (external validity), (3) dependability (reliability), and (4) confirmability (objectivity).

The results of this study indicate that the Hajj ritual implementation program as an effort to increase knowledge of the Hajj is starting from registration, guidance for Hajj rituals, guidance during the implementation of the Hajj in Saudi Arabia, repatriation, to coaching and guidance after the implementation of the Hajj. The learning method of Hajj rituals as an effort to increase knowledge of the Hajj for prospective pilgrims, namely the use of methods in guiding Hajj and Umrah through Hajj rituals can be of more than one kind (varies), including the lecture method, simulation method, and question and answer method. The supporting factors are; has a supervisor who is competent and experienced in guiding pilgrims, has adequate indoor facilities, has a collaboration between the Office of the Ministry of Religion of Enrekang Regency with health workers, has a strategic location. While the inhibitors are; lack of awareness of the pilgrims on the importance of all Hajj guidance materials, lack of outdoor facilities when practicing in the field, not having an organizational branch for the implementation of Hajj ritual guidance, and the absence of additional meetings or special schedules for Hajj pilgrims who missed the meeting.

Keywords: Hajj rituals, Hajj knowledge